



Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada  
<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/IJKSH>

Vol 11, No, 1, Juni 2020, pp;467-472  
 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563  
 DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.325

---

**ARTIKEL PENELITIAN**

**Perkembangan Adaptasi Sosial Anak Usia Toddler dan Pola Asuh Orang Tua**

*Development of Social Adaptation for Toddler Age Children and Parenting Parents*

Nursyamsi Norma Lalla<sup>1</sup>, Trimaya Cahya Mulat<sup>2</sup>, Nur Srianingsih<sup>3</sup>

<sup>1 2 3</sup>Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa Makassar

---

**Artikel info**

**Artikel history:**

Received; 20 April 2020

Revised; 27 Mei 2020

Accepted; 28 Mei 2020

**Abstract**

Every child has two developmental processes namely growth or evolution and setback or involution occurs simultaneously in human life. The purpose of this research is to find a picture of the development of social adaptation of children aged toddler and parenting parents. The research design used is a descriptive method describing the state or status of the phenomenon. The population in this study were all mothers with children aged 1-3 years. The results show that the pattern of parenting for toddler age children in Barombong Kelurahan, Makassar City, most of the parents who have good parenting but there are still parents who have poor parenting. Conclusions increase knowledge about parenting and social adaptation abilities of children by finding as much information as possible through print media, or electronic media so that the development of toddler age social adaptation through parenting parents can develop properly.

**Abstrak**

Setiap anak memiliki dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang perkembangan adaptasi sosial anak usia toddler dan pola asuh orang tua. Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif menggambarkan keadaan atau status fenomena. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak berusia 1-3 tahun. Hasil bahwa gambaran tentang pola asuh orang tua anak usia toddler di Kelurahan Barombong Kota Makassar sebagian besar orang tua yang memiliki pola asuh baik namun masih ada orang tua yang memiliki pola asuh kurang baik. Kesimpulan meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh orang tua dan kemampuan adaptasi sosial anak dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media cetak, ataupun media elektronik agar perkembangan adaptasi sosial anak usia toddler melalui pola asuh orang tua dapat berkembang dengan baik.

---

**Keywords:**

*Adaptasi social anak,  
Pola asuh orang tua;*

**Corresponden author:**

Email: [anchykirei@gmail.com](mailto:anchykirei@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi BCC BY NC ND-4.0

---

## Pendahuluan

Pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan tidak hanya bermakna kemajuan tetapi juga kemunduran. Perkembangan mencakup hal-hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Di dalam perkembangan anak usia dini juga terjadi proses perubahan yang bersifat kemajuan dan kemunduran, misalnya anak-anak tumbuh gigi tetapi pada saat yang sama anak mengalami sakit akibat pertumbuhan gigi tersebut (Hurlock, 1980).

Orang tua merupakan orang terdekat anak yang dapat merangsang perkembangan anak untuk berkembang secara optimal. Kemampuan dasar anak yang dirangsang dengan stimulasi adalah kemampuan gerak kasar, kemampuan gerak halus, kemampuan bicara, kemampuan sosialisasi. Pada usia toddler kecepatan pertumbuhan akan menurun dan terdapat kemajuan dalam perkembangan motorik serta fungsi ekskresi. Pertumbuhan yang berlangsung pada masa balita akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Madyawati, 2016).

Menurut Hasil penelitian (Fatimah, 2012) bahwa orang tua mempunyai pola asuh tersendiri dalam mendidik anak-anaknya, dan ini mempengaruhi perkembangan anak. Perkembangan yang abnormal berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meraih cita-cita anak. Bahwa setengahnya pola asuh orang tua baik yaitu 22 responden (50 %), dan sebagian besar perkembangan anak normal yaitu 32 responden (72, 7%). Sehingga ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak.

Penanganan terhadap perilaku anak yang menyimpang merupakan pekerjaan yang memerlukan pengetahuan khusus tentang ilmu jiwa dan pendidikan. Orang tua dapat saja menerapkan berbagai pola asuh yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga. Apabila pola-pola yang diterapkan orang tua keliru, maka yang akan terjadi bukannya perilaku yang baik, bahkan akan mempertambahan buruk perilaku anak (Ramadhan, 2009).

Berdasarkan hasil observasi peneliti dari anak-anak usia toddler melalui kegiatan Puskesmas Barombong dan keterangan dari kader-kader di desa tersebut, pada tahun 2019 anak-anak usia 1-3 tahun mengalami pola perkembangan yang berbeda tiap anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang perkembangan adaptasi sosial anak usia toddler dan pola asuh orang tua di Kelurahan Barombong Kota Makassar.

## Metode

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif karena berujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yang akan mengukur/menilai perkembangan

adaptasi sosial anak usia toddler melalui pola asuh orang tua di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel sebagian dari keseluruhan populasi dimana sampel yang memenuhi kriteria penelitian yang dimasukkan menjadi responden. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu dan anaknya yang memiliki anak berusia 1-3 tahun yang ada di Kelurahan Barombong Kota Makassar. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk tabel distribusi disertai dengan narasi (penjelasan) yang menggambarkan tentang hasil analisa data, data kemudian diinterpretasikan berdasarkan variabel yang diteliti.

## Hasil Dan Pembahasan

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Responden Berdasarkan Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Toddler Di Kelurahan Barombong Kota Makassar.**

<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	19	76
Buruk	6	24
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Kemampuan Adaptasi Sosial Anak Usia Toddler di Kelurahan Barombong Kota Makassar.**

<b>Kemampuan Adaptasi Sosial Anak Usia Toddler</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	22	88
Kurang	3	12
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2019*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum perkembangan adaptasi social anak usia toddler melalui pola asuh orang tua di Kelurahan Barombong Kota Makassar dari 25 responden, Orang tua yang memiliki pola asuh baik sebanyak 19 orang (76%) dan orang tua yang memiliki pola asuh buruk sebanyak 6 orang (24%). Dari hasil penelitian ini ternyata masih ada orang tua yang memiliki pola asuh yang buruk. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya faktor keterbatasan waktu dan faktor pengasuhan. Orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak. Sebagian besar ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 19 orang (76%) memberikan pola asuh yang baik karena seorang ibu meluangkan waktunya setiap hari sehingga pola asuh yang diberikan maksimal sedangkan ibu yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 6 orang (24%) mereka bekerja dari pagi sampai sore hari, sehingga mereka cenderung sering menitipkan anaknya pada nenek atau saudaranya sehingga pola asuh yang diberikan tidak maksimal.

Menurut hasil penelitian (Dasma, etal, 2011) bahwa pola pengasuhan orang tua adalah cara dan kebiasaan yang orang tua lakukan dan rasakan oleh anak-anak, sehingga pola pengasuhannya akan berbeda pada setiap orang tua. Pola pengasuhan anak tunanetra dengan pencapaian usia sekolah dasar menunjukkan bahwa pola asuh merupakan potensi

besar yang membentuk pencapaian anak tunanetra. Tidak hanya satu bentuk pengasuhan, tetapi terdiri dari beberapa pola pengasuhan, termasuk pola demokrasi asuh, pengasuhan *laissez faire*, pengasuhan yang melelehkan diri sendiri, pola asuh yang memanipulasi, pola pengasuhan, pola asuh atas peran dan pola asuh konsultan.

Keleluasaan birokrasi dalam pemerintahan daerah sebagai upaya untuk mempublikasikan keefektifan pelayanan publik dalam keadaan mendesak, yaitu situasi yang muncul secara tiba-tiba menyangkut kepentingan publik yang harus diselesaikan dengan cepat, di mana untuk menyelesaikan masalah, undang-undang dan peraturan belum mengaturnya. Kendala Dalam kebijakan birokrasi di pemerintah daerah sebagai salah satu upaya dalam efektivitas pelayanan publik adalah biaya tidak cukup karena permintaan yang berlebihan dari program kebijakan birokrasi, peserta kebijakan yang membengkak tidak sesuai dengan rencana yang ditetapkan, misalnya, peserta yang tidak dikategorikan miskin tetapi meminta untuk diklasifikasikan sebagai keluarga miskin dan layanan administrasi tidak lancar karena kebijakan diskresi birokrasi lebih merupakan program spontan dari pemerintah daerah (Suprpto, 2019).

Berbeda dengan hasil penelitian (Fatmawati, etal, 2020) berpendapat bahwa tidak ada hubungan bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak balita. Perkembangan yang dialami anak merupakan rangkaian perubahan yang teratur dari satu tahap perkembangan ke tahap perkembangan berikutnya yang berlaku secara umum. Orang tua merupakan sarana bagi anak untuk beradaptasi dengan lingkungan dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya. Ini disebabkan orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak. Bentuk-bentuk pola asuh orang tua sangat erat hubungannya dengan kepribadian anak setelah menjadi dewasa.

Hasil penelitian (Suana, etal, 2014) menunjukkan bahwa sebagian besar menerapkan *democratic*, sedangkan hampir semua anak memiliki perkembangan adaptasi sosial yang baik. Menggambarkan bahwa ada hubungan antara pola pengasuhan dan perkembangan adaptasi sosial pada anak-anak prasekolah. Bahwa orang tua yang menerapkan pola pengasuhan yang demokratis menghasilkan perkembangan adaptasi sosial yang baik pada anak-anak mereka. Dengan demikian, mereka harus menerapkan pola pengasuhan yang benar sesuai dengan usia anak-anak mereka.

Dari 25 responden, anak usia toddler yang memiliki kemampuan adaptasi social baik sebanyak 22 orang (88%) dan anak usia toddler yang memiliki kemampuan adaptasi social kurang sebanyak 3 orang (12%). Ini disebabkan oleh anak tumbuh dan berkembang di bawah asuhan orang tua melalui orang tua, anak beradaptasi dengan lingkungannya dan mengenal dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku dilingkungannya. Orang tua merupakan dasar pertama bagi pembentukan pribadi anak.

Sejalan dengan hasil penelitian (Perdani, 2013) bahwa keterampilan sosial anak melalui metode bermain permainan tradisional dapat meningkatkan. Menunjukkan dari pretest rata-rata kelas adalah 42, 55 sampai dengan 54,13 pada hasil posttest. Dalam mendapatkan informasi dan data tentang upaya meningkatkan keterampilan sosial anak

melalui metode bermain permainan tradisional bermain.

Bahwa sebagian besar orang tua dalam mempersiapkan anak masuk sekolah mempunyai peranan baik dan sebagian besar anak kemampuan adaptasinya baik. Bahwa terdapat hubungan peran orang tua dalam mempersiapkan anak masuk sekolah dengan kemampuan adaptasi pada anak usia prasekolah di TK Panti Puruhita Semarang (Widyaningsih, etal, 2018). Perkembangan 1 sosial emosi semakin dipahami sebagai sebuah krisis dalam perkembangan anak. Hal ini disebabkan karena anak terbentuk melalui sebuah perkembangan dalam proses belajar. Dari masa perkembangan awal, bayi menunjukkan rasa aman dalam keluarganya apabila kebutuhannya terpenuhi oleh lingkungan. Bayi akan mengeksplorasi melalui sentuhan, rasa, dll. Dari mengeksplorasi itulah bayi akan belajar. Sebaliknya, apabila bayi merasa tidak aman dalam lingkungan keluarga, bayi akan menghabiskan energinya untuk mengatur dirinya sehingga bayi tidak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi. Ketika bayi tidak dapat kesempatan untuk bereksplorasi, bayi tidak memiliki kesempatan untuk belajar (Nurmalitasari, 2015).

## Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai beriku; bahwa gambaran tentang pola asuh orang tua anak usia toddler di Kelurahan Barombong Kota Makassar sebagian besar orang tua yang memiliki pola asuh baik dan masih dijumpai orang tua yang memiliki pola asuh kurang baik. Meningkatkan pengetahuan tentang pola asuh orang tua dan kemampuan adaptasi social anak dengan cara mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui media cetak, ataupun media elektronik agar perkembangan adaptasi social anak usia toddler melalui pola asuh orang tua dapat berkembang dengan baik.

## Daftar Rujukan

- Dasmo, D., Binoardi, H., & A'ini, Z. F. (2011). Peran Pola Asuh Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Fatimah, L. (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di RA Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. *Prosiding Seminas*, 1(2).
- Fatmawati, A., Fajrillah, F., & Woso, I. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Balita di Paud Permataku Palu. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(1), 42-49.
- Hurlock, E. B. (1980). *Developmental Psychology*, Terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Nurmalitasari, F. (2015). Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah. *Buletin Psikologi*, 23(2), 103-111.
- Perdani, P. A. (2013). Peningkatan keterampilan sosial melalui metode bermain permainan tradisional pada anak TK B. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 234-250.
- Ramadhan, T. (2009). *Pola asuh orang tua dalam mengarahkan perilaku anak*. On line) <http://www.tarmizi.wordpress.com>.
- Suana, S., & Firdaus, F. (2014). Pola Asuh Orangtua Akan Meningkatkan Adaptasi Sosial Anak Prasekolah Di Ra Muslimat Nu 202 Assa'adah Sukowati Bungah Gresik.

- Journal of Health Sciences*, 7(2).
- Suprpto. (2019). Implementasi Kebijakan Diskresi pada Pelayanan Kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (Bpjs). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7(1), 1-8.
- Widyaningsih, T. S., Aini, K., & Apriliani, F. N. (2018). Hubungan Peran Orang Tua Dalam Mempersiapkan Anak Masuk Sekolah Dengan Kemampuan Adaptasi Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Panti Puruhita Semarang. *Jurnal Ners Widya Husada Semarang*, 3(2).